

## Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang

Popy Irawati<sup>1</sup>, Imas Yoyoh<sup>1</sup>, Eka Maria Ningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi S1-Keperawatan, Fakultas Ilmu  
Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi S1-Keperawatan, Fakultas Ilmu  
Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang  
Jl. Perintis Kemerdekaan I/33, Cikokol, Kota Tangerang

e-mail: [ekamarianingsih96@gmail.com](mailto:ekamarianingsih96@gmail.com)

Diterima: 3 November 2017

Disetujui: 2 Maret 2018

### Abstrak

Prevalensi hipertensi terus meningkat diseluruh dunia. Kepatuhan pengobatan merupakan hal yang penting dalam penanganan hipertensi. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kepatuhan pasien dalam menjalankan proses perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan Cross sectional. Sampel pada penelitian ini sejumlah 85 sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode *Non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dan uji analisis data menggunakan uji chi – square. Hasil uji statistik chi square menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang dengan nilai *p value* = 0,004 ( $p < \alpha$  0,05). Diharapkan dukungan keluarga selalu memberikan support pada pasien hipertensi dalam patuh terhadap pengobatan dan kesembuhan pasien.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga; Kepatuhan Pengobatan; Hipertensi

Rujukan artikel penelitian:

Irawati, P., Yoyoh, I., Ningsih, E M. (2108). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*. Vol. 1 (2): 97-107

**Relationship Of family Support With Compliance With Hypertensions Treatment In  
Puskesmas Curug, Kabupaten Tangerang**

**Abstract**

*The prevalence of hypertension continues to increase throughout the world. Treatment compliance is an important thing in the treatment of hypertension. Family support is one of the factors that determine the level of patient compliance in carrying out the treatment process. This study aims to identify the relationship of family support with medication adherence in hypertensive patients at Curug Puskesmas Tangerang Regency. This type of research is descriptive analytic research with cross sectional approach. The sample in this study were 85 samples. Sampling using Non probability sampling method with consecutive sampling technique according to inclusion and exclusion criteria, and data analysis test using chi-square test. The results of the chi square statistical test showed that there was a relationship between family support and medication adherence in hypertensive patients at Curug District Health Center in Tangerang Regency with p value = 0.004 ( $p < \alpha$  0.05). It is expected that family support will always provide support for hypertensive patients in complying with treatment and healing of patients.*

**Keywords:** Family Support, Treatment Compliance, Hypertension

**PENDAHULUAN**

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, hipertensi merupakan suatu gangguan pada sistem peredaran darah, yang menyebabkan kesehatan masyarakat menjadi terganggu. Secara global, prevalensi hipertensi pada berusia 25 tahun dan lebih mencapai sekitar 40% pada tahun 2008. Diseluruh dunia penyakit hipertensi diperkirakan menyebabkan 7,5 juta kematian, sekitar 12,8% dari total seluruh kematian.

Menurut *American Heart Association* (AHA), penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun yang menderita hipertensi telah mencapai angka 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya (Kemenkes, 2014). Di Kawasan Asia Tenggara Hipertensi telah membunuh hampir 1,5 juta orang di setiap tahunnya, Jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat pada tahun 2025 sekitar 1,6 miliar orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi (Puspita, 2017).

Kepatuhan pasien merupakan faktor utama penentu sebagai keberhasilan terapi pada pasien hipertensi. Kepatuhan dalam menjalankan pengobatan hipertensi mempengaruhi tekanan darah dan mencegah terjadinya komplikasi (Smantumkul, 2014). Kepatuhan pasien bisa mempengaruhi pasien dalam menjalani pengobatan,

kepatuhan merupakan sejauh mana perilaku klien terhadap penyakitnya dan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh profesional keperawatan seperti dalam melaksanakan kunjungan kerumah sakit atau kepatuhan klien dalam mengonsumsi obat (Niven, 2000).

Keluarga menjadi support sistem dalam kehidupan pasien hipertensi, agar keadaan yang dialami tidak semakin memburuk dan terhindar dari komplikasi akibat hipertensi. Jadi dukungan keluarga diperlukan oleh pasien hipertensi yang membutuhkan perawatan dengan waktu yang lama dan terus-menerus (Ningrum, 2012). Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam memberikan dukungan kepada pasien hipertensi untuk rajin memeriksa diri ketempat pelayanan kesehatan untuk melakukan kontrol darah secara rutin (Koyongian, 2015).

Menurut peneliti yang dilakukan oleh Sariputra (2016) adanya Dukungan keluarga secara signifikan berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi, Dan menurut peneliti Puspita (2017) adanya hubungan kepatuhan pengobatan hipertensi menunjukkan bahwa faktor tingkat pendidikan, lama menderita hipertensi, pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dan motivasi terhadap kepatuhan pengobatan. Berdasarkan fenomena Pengobatan hipertensi umumnya perlu dilakukan seumur hidup. Upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi dan membutuhkan dukungan dari keluarga untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian akibat komplikasi hipertensi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang”.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode desain deskriptif analitik menggunakan rancangan desain cross sectional untuk mengetahui hubungan antara variabel dimana variabel independen dan dependen diidentifikasi pada satuan waktu (Dharma, 2011). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh klien dengan sebanyak 108 pasien hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang. Responden penelitian diambil dengan teknik *Consecutive sampling*, suatu metode pemilihan sampel

yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Dharma,2011) dengan jumlah sampel 85 responden.

Data penelitian didapatkan dengan menggunakan kuesioner baku yang dikembangkan oleh Puspita (2017) mengembangkan suatu skala pengukuran dukungan keluarga dengan nilai reliabilitas 0,734. Sedangkan, kepatuhan pengobatan diukur dengan mengadap dari kuesioner Puspita (2017) dengan nilai reliabilitas 0,786. Teknik analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menjelaskan distribusi frekuensi dari setiap variabel. Sedangkan, analisis bivariat menjelaskan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hipertensi.

## HASIL DAN BAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, Lama Menderita Hipertensi, Keikutasuransi Asuransi Kesehatan di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang Tahun 2018 (N=85)**

Karakteristik	n	%
Usia		
• 30-40 tahun	22	25,9
• 42-50 tahun	40	47,1
• 52-60 tahun	23	27,1
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	28	32,9
• Perempuan	57	67,1
Pendidikan terakhir		
• Tidak sekolah	15	17,6
• Tidak tamat sd	3	3,5
• Tamat sd	31	36,5
• Tamat smp/mts	16	18,8
• Tamat sma/smk	19	22,4
• Tamat perguruan tinggi	1	1,2
Pekerjaan		
• Pns	2	2,4
• Pegawai swasta	14	16,5
• Pedagang	12	14,1
• Petani/buruh	1	1,2
• Tidak bekerja	34	40,0
• Dan lain-lain	22	25,9
Lama menderita hipertensi		
• <5 tahun	24	28,2
• >5 tahun	61	71,8
Keikutasuransi kesehatan		
• Iya	70	82,4
• Tidak	15	17,6

Tabel 1. didapatkan hasil bahwa dari 85 responden mayoritas responden yang berusia 42-50 tahun sebanyak 40 responden (47,1%) dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (67,1%) dan mayoritas responden pendidikan terakhir tamat sd sebanyak 31 responden (36,5%) dan mayoritas responden pekerjaan tidak bekerja sebanyak 34 responden (40,0%) dan mayoritas responden lama menderita hipertensi >5 tahun sebanyak 61 responden (71,8%) dan mayoritas keikutsertaan asuransi Iya sebanyak 70 responden (82,4%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pasien Hipertensi Berdasarkan Karakteristik Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang Tahun 2018 (N=85)**

Dukungan Keluarga	N	%
• Rendah	35	41,2
• Tinggi	50	58,8

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil dukungan keluarga terhadap pasien hipertensi. Dapat diketahui dari 85 responden lebih banyak memiliki dukungan keluarga yang rendah sebanyak 35 responden (41,2%), sedangkan yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 50 responden (58,8%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kepatuhan Pengobatan Terhadap Pasien Hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang 2018 (N=85)**

Kepatuhan Pengobatan	N	%
• Tidak Patuh	69	81,2
• Patuh	16	18,8

Berdasarkan tabel 3, di atas diperoleh hasil kepatuhan pengobatan terhadap pasien hipertensi. Dapat di ketahui dari 85 responden yang tidak patuh sebanyak 69 responden (81,2%), dan yang patuh sebanyak 16 responden (18,8%).

**Tabel 4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang**

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Pengobatan		X <sup>2</sup>	Φ
	Tidak patuh	Patuh		
			9,92	.11
• Rendah		34	1	X <sup>2</sup>
• Tinggi		(3,2)	(-3,2)	
		35	15	9,92
		(-3,2)	(3,2)	

Note : \*P < 0,05

Tabel 4, untuk membuktikan adanya hubungan atau keterkaitan antara variabel independen dan dependen, menggunakan uji statistic *chi – square* (X<sup>2</sup>) dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat keamaan 5% dengan nilai  $p = 0,04 < 0,05$  Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hiperensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan penelitian Sariputa (2016) dukungan keluarga adalah dukungan keluarga yang terdiri dari informasi atau nasehat verbal atau non verbal, oleh keakraban sosial atau di dapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima keluarga terhadap penderita yang sakit.

Kepatuhan adalah Mempengaruhi pasien dalam menjalani pengobatan, kepatuhan merupakan sejauh mana prilaku klien sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh professional keperawatan seperti dalam melaksanakan kunjungan kerumah sakit atau kepatuhan klien dalam mengkonsumsi obat (Niven, 2000).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Puspita (2017) yang berjudul Peran Keluarga dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Di Puskesmas Gunung Pati Kota Semarang, bahwa dari uji statistik *Chi – Square* menunjukkan terdapat hubungan Peran Keluarga dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi dengan nilai  $p\ value = 0,000$ .

Dukungan keluarga yang tinggi dapat menerapkan kepatuhan pengobatan dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga yang rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan keluarga merupakan bagian dari pasien yang paling dekat dan tidak dapat dipisahkan. Pasien akan merasa senang dan tentram apabila mendapat perhatian dan dukungan dari keluarganya, karena dengan dukungan tersebut akan menimbulkan kepercayaan dirinya untuk menghadapi atau mengelola penyakitnya dengan lebih baik (Fitri Delima, 2012).

Keluarga dapat berperan sebagai motivator terhadap anggota keluarganya yang sakit sehingga mendorong penderita untuk terus berpikir positif terhadap sakitnya dan patuh terhadap pengobatan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Puspita,2017).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan menggunakan program Software computer mengenai Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang Tahun 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pasien hipertensi yang menjalani pengobatan memiliki dukungan keluarga tergolong tinggi, pasien hipertensi yang menjalani pengobatan memiliki kepatuhan pengobatan yang tidak patuh tergolong tinggi, dan terdapat yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang tahun 2018. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu terkait faktor yang mempengaruhi pengobatan penyakit hipertensi.



## RUJUKAN

- Black, (2014). Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8.
- Bisnu Misra, (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado.
- Dharma, (2011) . Metodologi penelitian keperawatan.
- Dewi Citra, (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diet Lansia Dengan Hipertensi Di Lingkungan Kelurahan Tonja.
- Darnidro, (2017). Ketidakpatuhan kunjungan control pada Pasien hipertensi yang berobat di Rumah Sakit Rujukan Primer.
- Fithria,(2014). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar.
- Fitri Delima, (2012). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan DIIT Rendah Garam Dan Keteraturan Kontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi DiPoliklinik RSUD TuguRejo.
- Frossard (2017). Factors assoiated with adherence to anti- hypertensive treatment in Pakistan.
- Hazwan Azri, (2017). Gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas Kintamani I.
- Hastono, S.P. (2006). Analisa Univariat dan Analisa Bivariat. Depok:Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hidayat, (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan.
- Koyongian, (2015). Hubungan peran keluarga dengan kepatuhan berobat pasien hipertensi di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasautara.
- Kemenkes RI, (2014). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Liberty,(2017). Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I.
- Matheos Beatrix,(2018) Hubungan Peran Keluarga Dalam Mengontrol Gaya Hidup Dengan Derajat Hipertensi Di Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro.
- Mangendai Yulike, (2017). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Ranotana Weru.
- Niven, (2000). Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan professional Kesehatan lain.Jakarta: EGC.

- Ningrum, (2012). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Makan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta.
- Notoatmodjo, (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Osamor, (2011). Factors Associated with Treatment Compliance in Hypertension in Southwest Nigeria.
- Puspita,(2017). Peran keluarga dan petugas kesehatan dalam kepatuhan pengobatan penderita hipertensi di Puskesmas Gunung Pati Kota Semarang.
- Potter and perry (2005). Fundamental Keperawatan, EGC.
- Prihandana, (2012). Studi fenomenologi: Pengalaman kepatuhan perawatan mandiri pada pasien hipertensi di poliklinik RSI Sitihajar Kota Tegal. Depok: Universitas Indonesia.
- Palmer, A & Williams, B. (2007). Simple Guide, Tekanan Darah. Erlangga; Jakarta.
- Riskesdas, (2013). Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI.
- Rasajati Putri,(2015). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Di Wilayah Kerja Puskesmas KedungMundu Kota Semarang.
- Smantummkul, C. (2014). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti hipertensi pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit X Surakarta.
- Sutanto, (2010). Cekal (Cegah dan tangkal) penyakit modern.
- Sariputra, (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Markas Lantamal VIII Manado.
- Sugiyono, (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Susanto Yugo, (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka Kabupaten Tanah Laut.
- Tumenggung Imran, (2013). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi DI RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango.
- Triyanto, (2014). Pelayanan Keperawatan bagi penderita Hipertensi secara terpadu.
- Trianni Lilis, (2013). Hubungan antara tingkat pendidikan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di Puskesmas Ngaliyan Semarang.

Utami Sri Rahayu dan Raudatussalamah, (2016). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Tualang.

WHO, (2012). Raised Blood Pressure. Organisasi Kesehatan Dunia.

Yulike Mangedai, 2017. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Ranotana Weru.

